

TUGAS AKHIR

**PENGARUH PERBEDAAN CURING TERHADAP KUAT
LENTUR BETON DENGAN CANGKANG KELAPA SAWIT
SEBAGAI PENGGANTI AGREGAT KASAR**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik
di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Irvan Rahma Adi Kirana

20170110222

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Rahma Adi Kirana
NIM : 20170110222
Judul : Pengaruh Perbedaan *Curing* Terhadap Kuat Lentur
Beton Dengan Cangkang Kelapa Sawit Sebagai
Pengganti Agregat Kasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 13 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Irvan Rahma Adi Kirana

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvan Rahma Adi Kirana

NIM : 20170110222

Judul : Pengaruh Perbedaan Curing terhadap Kuat Lentur Beton dengan Tempurung Kelapa Sawit sebagai Pengganti Sebagian Agregat Kasar

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul *Durability and Mechanical Properties Assessment of Structural Lightweight Concrete Incorporating Palm Oil Aggregates in Corrosive Environments* dan didanai melalui skema hibah penelitian kolaboratif luar negeri pada tahun 2021 oleh Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Tahun Anggaran 2021 dengan nomor hibah 554/PEN-LP3M/III/2021.

Yogyakarta,12.....Juni..... 2021

Penulis,



Irvan Rahma Adi Kirana

Dosen Peneliti,



Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc., Ph.D.

Dosen Anggota Peneliti 1,



Ir. Fadillawaty S, M.T.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Terima kasih kepada Ir. Ahmad Zaki S.T., M.Sc., Ph.D., selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis yang telah memberikan bimbingan selama ini hingga akhirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Terima kasih kepada bapak dan ibuk yang selalu memberikan support dan dukungan serta adik-adik penulis dimana dengan dukungan dan bantuan moril dari kalian penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Terima kasih kepada tim: Shodiq, Ditya, Candra, Hesti, Abellito, Yoga yang telah berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada Afani Nur Fauziyyah yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta motivasi untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Terima kasih kepada teman-teman penulis kelas E Teknik Sipil 2017 UMY: Galih, Arul, Ikhwan, Wahyu, Nia, Yusuf, Bella, Krisna, Farhan, Abel, Devinta, Dina, Fian, Dini, Bagus serta teman-teman kelas E lainnya yang sudah menemani penulis dalam masa-masa covid-19 ini dengan memberikan dukungan serta motivasi.

Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2017 yang telah menemani penulis di awal hingga akhir semester ini.

PRAKATA



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai segala sesuatu. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan *curing* terhadap kuat lentur beton menggunakan cangkang kelapa sawit sebagai pengganti agregat kasar

Selama penyusunan tugas akhir ini, banyak rintangan yang penyusun dapatkan, tetapi berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Melalui kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak selama proses penelitian hingga penyusunan tugas akhir ini kepada:

1. Bapak Ir. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Ahmad Zaki, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Dr. Guntur Nugroho, S.T., M.Eng. Selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan serta perbaikan dalam naskah Tugas Akhir.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a 'lam bi Showab.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR ISTILAH.....	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Lingkup Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
2.1 Pendahuluan	6
2.2 Tinjauan Pustaka	6
2.2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.3 Dasar Teori.....	19
2.3.1 Beton.....	19
2.3.2 Bahan Penyusun Beton	19
2.3.3 Pemeriksaan Agregat	22
2.3.4 Kuat Lentur	24
2.3.5 <i>Fresh Properties</i>	25
2.3.6 <i>Hardened Properties</i>	26
2.3.7 Perawatan Beton (<i>Curing</i>).....	28
2.3.8 Umur Beton	28

BAB III. METODE PENELITIAN	30
3.1 Bahan atau Materi.....	30
3.2 Alat dan Bahan	30
3.2.1 Alat	30
3.2.2 Bahan	36
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.4 Tahapan Penelitian.....	39
3.4.1 Studi Literatur.....	40
3.4.2 Persiapan Alat dan Bahan	41
3.4.3 Pengujian Material.....	41
3.4.4 Pembuatan Benda Uji	44
3.4.5 Metode <i>Curing</i> yang Digunakan	44
3.4.6 Pengujian Kuat Lentur Beton.....	47
3.4.7 Hasil Uji Kuat Lentur Beton	48
3.5 Analisis Data	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Pengujian Sifat Penyusun Beton	49
4.1.1 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Kerikil	49
4.1.2 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Cangkang Kelapa Sawit	49
4.1.3 Pengujian Berat Isi Kerikil.....	50
4.1.4 Pengujian Berat Isi Cangkang Kelapa Sawit	50
4.1.5 Pengujian Kadar Air Kerikil	50
4.1.6 Pengujian Kadar Air Cangkang Kelapa Sawit	50
4.1.7 Pengujian Kadar Lumpur Kerikil	50
4.1.8 Pengujian Kadar Lumpur Cangkang Kelapa Sawit.....	51
4.1.9 Pengujian Keausan Kerikil.....	51
4.1.10 Pengujian Keausan Cangkang Kelapa Sawit	51
4.2 Pengujian Agregat Halus	52
4.2.1 Pengujian Gradasi Butir	52
4.2.2 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Pasir.....	53
4.2.3 Pengujian Berat Isi Pasir	54
4.2.4 Pengujian Kadar Air Pasir.....	54
4.2.5 Pengujian Kadar Lumpur	54
4.3 <i>Mix Design</i>	55
4.4 Pengujian Kuat Lentur	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64

5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran	65
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Laju kenaikan kuat tekan beton umur 28 hari.....	7
Tabel 2.2 Hasil pengujian kuat tekan.....	8
Tabel 2.3 Kuat tekan beton	10
Tabel 2.4 Hasil pengujian kuat tekan dalam MPa	12
Tabel 2.5 Hasil pengujian kuat lentur dalam MPa	13
Tabel 2.6 Hasil pengujian kuat tekan dalam MPa	14
Tabel 2.7 Perbedaan dengan penelitian terdahulu	17
Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan agregat kasar.....	51
Tabel 4.2 Hasil pemeriksaan agregat kasar (lanjutan).....	52
Tabel 4.3 Hasil pengujian gradasi agregat halus	52
Tabel 4.4 Hasil pemeriksaan agregat halus.....	54
Tabel 4.5 Mix design per 1 m ³	55
Tabel 4.6 Mix design perbenda uji (balok 100 x 100 x 500 mm)	55
Tabel 4.7 Mix design untuk 10 benda uji (balok 100 x 100 x 500 mm).....	55
Tabel 4.8 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode curing merendam di dalam air biasa.....	57
Tabel 4.9 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode curing merendam di dalam air garam kadar 5%.....	58
Tabel 4.10 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode curing merendam di dalam air detergen kadar 5%	59
Tabel 4.11 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode curing diselimuti menggunakan karung goni basah/lembab	60
Tabel 4.12 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode curing dibiarkan di ruangan terbuka	61
Tabel 4.13 Perbandingan hasil uji kuat lentur beton dengan menggunakan beberapa metode curing yang berbeda.....	61
Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan agregat kasar.....	51
Tabel 4.2 Hasil pemeriksaan agregat kasar (lanjutan).....	52
Tabel 4.3 Hasil pengujian gradasi agregat halus	52
Tabel 4.4 Hasil pemeriksaan agregat halus.....	54
Tabel 4.5 Mix design per 1 m ³	55
Tabel 4.6 Mix design perbenda uji (balok 100 x 100 x 500 mm).....	55
Tabel 4.7 Mix design untuk 10 benda uji (balok 100 x 100 x 500 mm).....	55
Tabel 4.8 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> merendam di dalam air biasa.....	57
Tabel 4.9 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> merendam di dalam air garam kadar 5%.....	58
Tabel 4.10 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> merendam di dalam air detergen kadar 5%	59
Tabel 4.11 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> diselimuti menggunakan karung goni basah/lembab	60

Tabel 4.12 Hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> dibiarkan di ruangan terbuka	61
Tabel 4.13 Perbandingan hasil uji kuat lentur beton dengan menggunakan beberapa metode <i>curing</i> yang berbeda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Grafik kuat lentur campuran OPS umur 7 hari	10
Gambar 2.2 Grafik kuat lentur campuran OPS umur 28 hari.....	10
Gambar 2. 3 Grafik hasil kuat tekan.....	11
Gambar 2.4 Grafik hasil pengujian kuat tekan umur 28 hari.....	12
Gambar 2.5 Beton yang sudah diuji kuat lentur.....	13
Gambar 2.6 Grafik kuat tekan beton tanpa perawatan.....	15
Gambar 2.7 Grafik kuat tekan beton perawatan direndam	15
Gambar 2.8 Grafik kuat tekan beton perawatan disiram	15
Gambar 2.9 Grafik hubungan hasil uji kuat tekan tiap sampel	16
Gambar 2.10 Hasil pengujian kuat tekan rata-rata tiap variasi	16
Gambar 2.11 Ilustrasi pengujian kuat lentur dengan beban tunggal terpusat	25
Gambar 3.1 <i>Concrete mixer</i>	30
Gambar 3.2 Kerucut <i>abrams</i>	31
Gambar 3.3 Batang penusuk	31
Gambar 3.4 Alas	32
Gambar 3.5 Penggaris	32
Gambar 3.6 Cetakan beton balok	32
Gambar 3.7 Alat uji kuat lentur.....	33
Gambar 3.8 Karung goni.....	33
Gambar 3.9 Timbangan.....	34
Gambar 3.10 Mesin <i>los angeles</i>	34
Gambar 3.11 Bak perendam.....	35
Gambar 3.12 ISterofoam.....	35
Gambar 3.13 Oven.....	35
Gambar 3.14 <i>Shaker</i>	36
Gambar 3.15 Saringan	36
Gambar 3.16 Limbah cangkang kelapa sawit	37
Gambar 3.17 Agregat.....	37
Gambar 3.18 Semen.....	37
Gambar 3.19 Air	38
Gambar 3.20 Garam.....	38
Gambar 3.21 Detergen	39
Gambar 3.22 Besi ulir.....	39
Gambar 3.23 Bagan alir tahapan penelitian	40
Gambar 3.24 Pengujian berat jenis dan penyerapan air.....	41
Gambar 3.25 Pengujian berat isi.....	42
Gambar 3.26 Pengujian gradasi.....	42
Gambar 3.27 Pengujian keausan	43
Gambar 3.28 Pengujian kadar lumpur	43
Gambar 3.29 Pengujian kadar air	44
Gambar 3.30 Pembuatan benda uji	44
Gambar 3.31 <i>Curing</i> dengan metode merendam dalam air biasa	45

Gambar 3.32 <i>Curing</i> dengan metode merendam dalam air garam.....	46
Gambar 3.33 <i>Curing</i> dengan metode merendam dalam air detergen	46
Gambar 3.34 <i>Curing</i> dengan metode menyelimuti dengan karung goni.....	47
Gambar 3.35 <i>Curing</i> dengan metode dibiarkan di ruangan terbuka.....	47
Gambar 3.36 Pengujian kuat lentur beton.....	48
Gambar 4.1 Grafik hubungan persen lolos kumulatif dan ukuran saringan	53
Gambar 4.2 Grafik hubungan persen lolos kumulatif dan ukuran saringan pada daerah gradasi 2	53
Gambar 4.3 (a) BU metode CR, (b) BU metode CG, (c) BU metode CGR, (d) BU metode CD, (e) BU metode CB.....	56
Gambar 4.4 Grafik hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> merendam di dalam air biasa.....	57
Gambar 4.5 Grafik hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> merendam di dalam air garam kadar 5%	58
Gambar 4.6 Grafik hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> merendam dalam air detergen kadar 5%.....	59
Gambar 4.7 Grafik hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> diselimuti menggunakan karung goni basah/lembab.....	60
Gambar 4.8 Grafik hasil uji kuat lentur beton menggunakan metode <i>curing</i> dibiarkan di ruangan terbuka	61
Gambar 4.9 Grafik perbandingan hasil uji kuat lentur beton dengan menggunakan beberapa metode <i>curing</i> yang berbeda	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengujian berat jenis dan penyerapan air kerikil	68
Lampiran 2. Pengujian berat jenis dan penyerapan air cangkang kelapa sawit	70
Lampiran 3. Pengujian berat isi kerikil.....	72
Lampiran 4. Pengujian berat isi cangkang kelapa sawit.....	73
Lampiran 5. Pengujian kadar air kerikil	74
Lampiran 6. Pengujian kadar air cangkang kelapa sawit.....	75
Lampiran 7. Pengujian kadar lumpur kerikil	76
Lampiran 8. Pengujian kadar lumpur cangkang kelapa sawit.....	77
Lampiran 9. Pengujian keausan kerikil.....	78
Lampiran 10. Pengujian keausan cangkang kelapa sawit.....	79
Lampiran 11. Pengujian gradasi pasir.....	80
Lampiran 12. Pengujian berat jenis dan penyerapan air pasir.....	82
Lampiran 13. Pengujian berat isi pasir	84
Lampiran 14. Pengujian kadar air pasir	85
Lampiran 15. Pengujian kadar lumpur pasir	86
Lampiran 16. Perhitungan <i>mix design</i>	87

DAFTAR SIMBOL DAN LAMBANG

Simbol	Dimensi	Keterangan
$f'c$	[M] [L ⁻²]	Kuat tekan
T	[M] [L ⁻²]	Kuat lentur
R	[M] [L ⁻²]	Modulus runtuh
A	[L ²]	Luas efektif
P	[M]	Beban maksimum
V	[L ³]	Volume
W	[M]	Berat
D	[L]	Diameter
T	[L]	Tinggi
w/c	[-]	<i>Water ratio</i>

DAFTAR SINGKATAN

CKS	: Cangkang Kelapa Sawit
SDA	: Sumber Daya Alam
OPS	: <i>Oil Palm Shell</i>
BSN	: Badan Standarisasi Nasional
SNI	: Standar Nasional Indonesia
BU	: Benda Uji
CG	: <i>Curing Karung Goni</i>
CGR	: <i>Curing Air Garam</i>
CB	: <i>Curing Air Biasa</i>
CD	: <i>Curing Air Detergen</i>
CR	: <i>Curing Ruangan</i>

DAFTAR ISTILAH

1. **Optimum**
Komposisi terbaik yang digunakan dalam sebuah campuran.
2. **Curing**
Perawatan yang dilakukan untuk mencegah keretakan pada beton akibat proses hidrasi, yang dapat menurunkan kekuatan beton.
3. **Mix Design**
Pekerjaan merancangan dan menentukan material bermutu tinggi agar menghasilkan beton dengan mutu sesuai rencana.
4. **Slump**
Nilai pengujian yang digunakan untuk menentukan nilai kelecahan dari beton segar